

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat mendorong individu atau seseorang menjadi manusia yang cakap dan memiliki sikap mental yang baik dan mampu bekerja. Pada saat ini pendidikan sangatlah berperan penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu bekal masa depan untuk manusia. Namun pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami masalah, banyak faktor yang biasa mempengaruhi masalah pendidikan di Indonesia di antaranya terkait dalam sarana dan pra-sarana, kualistas guru, kurikulum, dan kebijakan. Salah satu yang jadi permasalahan pendidikan Indonesia yaitu rendahnya mutu pendidikan.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kelangsungan hidup manusia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Suatu bangsa yang maju harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas, dan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki kualitas pendidikan.

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar itu dapat dilihat dari Ujian Nasional, Ulangan Akhir Semester, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan harian. Setiap sekolah memiliki ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berbeda. KKM setiap pelajaran pun akan berbeda karena ditentukan dengan memperhatikan karakteristik siswa, mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

Pencapaian nilai masing-masing siswa yang sebagai besar masih berada dibawah nilai KKM mengindikasikan bahwa hasil belajar yang dapat diraih belum memuaskan. Hal ini dapat di sebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik seperti motivasi, minat, bakat, kemandirian belajar, intelegensi dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri peserta didik seperti faktor lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah, faktor materi pelajaran serta sarana prasarana. Masih banyaknya peserta didik kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung ini mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang sehingga bisa menimbulkan tujuan pembelajaran yang tidak tercapai secara maksimal. Dalam hal ini penulis mengambil faktor internal saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi dan kemandirian belajar.

Motivasi sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena motivasi adalah suatu dorongan atau usaha yang dilakukan dari dalam diri peserta didik untuk bersaing dengan peserta didik lainnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kemandirian belajar sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena kemandirian belajar dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, tanpa didukung oleh sikap kemandirian belajar maka hasil belajar tidak akan mencapai secara maksimal. Berdasarkan latar belakang, maka judul penelitian yang akan penulis angkat adalah “ **Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung**”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang masih rendah, hal ini terlihat dari siswa yang masih kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran akuntansi perusahaan dagang dan cenderung mengeluh saat diberikan tugas.
2. Siswa masih mengeluh saat diberikan ulangan harian.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang masih belum merata, sehingga masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM saat mengikuti ulangan harian.

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas, adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas, adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

- a. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X AK 1 pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang di SMK Swasta Bina Warga Bandung ?
- b. Seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X AK 1 pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang di SMK Swasta Bina Warga Bandung ?
- c. Seberapa besar pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X AK 1 pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang di SMK Swasta Bina Warga Bandung?

2. Batasan Masalah

Karena luasnya masalah yang ada, peneliti ini hanya membatasi masalah motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X AK 1 di SMK Swasta Bina Warga Bandung. Agar dapat di bahas secara tuntas dan mendapatkan hasil sesuai yang di harapkan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas AK 1 pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang di SMK Swasta Bina Warga Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas AK 1 pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang di SMK Swasta Bina Warga Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X AK 1 pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang di SMK Swasta Bina Warga Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian yang di tuangkan dalam skripsi ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan siswa dapat bersemangat lagi dalam mengikuti pelajaran khususnya dalam mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya motivasi belajar agar peserta didik lebih bersemangat lagi dalam belajar.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pembelajaran yang di terapkan oleh sekolah dalam kaitannya dengan meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya motivasi dan kemandirian belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Unpas

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya motivasi dan kemandirian belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

e. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang di SMK Swasta Bina Warga bandung.

f. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca terkait masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di SMK Swasta Bina Warga Bandung serta faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis menguraikan sebagai berikut:

1. Motivasi

Menurut Mc.Donald, (dalam Sardiman A.M, 2016, hlm.73) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

2. Kemandirian Belajar

Menurut Zaini (2012) kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginanya secara nyata tanpa bergantung pada orang lain, dalam hal ini siswa mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan belajar yang efektif dan mampu melakukan aktifitas belajar secara mandiri.

3. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2016, hlm. 2) Pengertian hasil belajar adalah belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pembelajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar.

F. Sistematika Skripsi

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Bab ini menjelaskan tentang konteks penelitian yang dilakukan. Tofik yang diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan kesenjangan yang terjadi dalam penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Menjelaskan mengenai hubungan dampak, sebab akibat dan lainnya serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Menjelaskan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.

D. Tujuan Peneliti

Menjelaskan hasil yang akan dicapai setelah melakukan penelitian dan berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah.

E. Manfaat Penelitian

Menjelaskan tentang kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah peneliti berlangsung.

F. Definisi Operasional

Menjelaskan pembahasan dan penyimpulan terhadap pemahaman masalah sehingga mempermudah peneliti dalam pembahasan masalah.

G. Sistematika Skripsi

Berisikan tentang penjelasan isi dari skripsi yang akan disusun.

BAB II Kajian Teori

Menjelaskan tentang Teori-teori yang digunakan dalam peneliti.

Bab ini merupakan informasi tentang:

A. Kajian Teori

1. Pemakaian prinsip-prinsip teori yang dapat menggambarkan langkah dan arah analisis.
2. Argumentasi pemilihan teori yang dipakai (kelemahaan dan keunggulan),
3. Analisis komparasi anatar teori dengan kebutuhan penelitian yang berkaitan langsung dengan substansi bidang ilmu dan teori pendidikan pada bidang studi yang bersangkutan.

B. Hasil Peneliti Terdahulu

Berisikan sumber referensi yang dipakai dalam penyusunan skripsi dan penjelasan persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil peneliti terdahulu dengan penyusunan skripsi yang dilakukan oleh peneliti.

C. Kerangka Pemikiran

1. Gagasan dan ide untuk memecahkan masalah didukung oleh teori
2. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah didukung oleh teori
3. Uraian kemungkinan hasil tindakan yang akan diteliti
4. Peta konsep
5. Paradigma keterkaitan antara variabel

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi yaitu paradigma sementara yang dianggap benar karena melihat ciri-ciri tertentu
2. Hipotesis yaitu upaya peneliti untuk merumuskan jawaban sementara terhadap masalah yang ditetapkan

BAB III Metode Peneliti

Menjelaskan aspek-aspek utama peneliti yang meliputi:

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan survei eksplanotori

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan populasi

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan diambil dari hasil perhitungan sample dalam desain penelitian dan objek yang diteliti berupa motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpuluan data menggunakan teknik survey. Angket dan studi dokumen analisis data menggunakan uji validitas , uji rentabilitas dan uji hipotesis.

E. Teknik Analisis Data

Dilakukan dengan menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan, menyusun skala penelitian angket dan melakukan uji coba angket.

BAB IV Hasil Peneliti dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan berdasarkan penjelasan temuan penelitian berdasarkan pengolahan data sesuai dengan rumusan masalah dan pembahasan temuan peneliti dengan motivasi dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar untuk menjawab pertanyaan yang telah di rumuskan.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan pembahasan akhir penulisan yang akan memberikan beberapa kesimpulan terkait dengan penelitian penulisan yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan juga memberikan kritik dan saran supaya hasil penulisan dapat disempurnakan oleh pembaca.